

ARTIKEL ILMIAH **PELATIHAN KETERAMPILAN PEMBUATAN KUE BAWANG**

Argika Khairiyah R¹, Irma Anike S.², Siti Suryani Nur Latifah³, Wardah⁴

¹²³⁴Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Tujuan dibuatnya program kerja Pengabdian Masyarakat di Desa PadangBandung ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pelatihan keterampilan baru dalam membuat olahan camilan Kue Bawang yang berbahan dasar bawang merah. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk memberikan Teknik pemberian desain label dan pengemasan yang baik. Metode yang digunakan dalam program kerja ini adalah pelatihan dan instruksi. Target sasaran yang dituju selama ibu-ibu PKK warga Desa PadangBandung yang belum atau sudah memiliki usaha kecil. Hasil dari program kerja Pelayanan Masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai produk, bertambahnya keterampilan memasak serta memungkinkan untuk meluasnya usaha di Desa PadangBandung.

Kata kunci : kue bawang, kewirausahaan, pelatihan

Pendahuluan

Analisis Situasi

Desa Padangbandung merupakan desa di Kabupaten Gresik. Desa Padangbandung terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun Bandung dan Dusun Padang dan terletak di perbatasan wilayah sebelah utara Desa Dukun Anyar Kecamatan Dukun, sebelah selatan Desa Mojopuru gede Kecamatan Bungah, sebelah timur Desa Raci Wetan Kecamatan Bungah dan sebelah barat bengawan solo. Mata pencaharian penduduk desa tersebut memiliki tambak dan buruh tani. Salah satu produk yang biasa dibuat ibu PKK didesa tersebut adalah kue bawang. Kue bawang merupakan makanan ringan yang terbuat dari bawang putih, bentuknya semacam stick, rasanya gurih, berwarna kuning keemasan dan renyah. Kue bawang tersebut dikemas dalam plastik dengan menggunakan dan disertai label yang sangat sederhana.

Kue bawang diproduksi warga Desa Padangbandung berdasarkan pesanan, misalnya jika ada hajatan, walimatul ursy atau menjelang hari raya. Permintaan kue bawang ini akan meningkat saat menjelang hari raya idul fitri ataupun idul adha.

Rasa gurih dari kue bawang merupakan salah satu kendala bagi masyarakat untuk mengembangkan kue bawang ini untuk diproduksi secara masal. Selain itu, belum

tertanamnya jiwa kewirausahaan menyebabkan produksi rumah tangga ini tidak dikelola secara massal. Rendahnya pengetahuan untuk mengelola keuangan, menyebabkan usaha kue bawang ini belum dikelola secara maksimal. Masyarakat tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Sehingga masyarakat tidak mengetahui apakah dalam penjualan kue bawang mengalami keuntungan atau bahkan kerugian.

Permasalahan mitra yang dihadapi

Permasalahan yang dihadapi mitra untuk diatasi selama pelaksanaan program pengabdian ini adalah : 1) permasalahan dalam hal rasa : rasa kue bawang yang lebih dominan dengan bawang putih yang membuat kue bawang tersebut kurang memikat konsumen. 2) tidak adanya logo yang menarik minat para konsumen. 3) Permasalahan dalam aspek manajemen keuangan : belum ada pemisahan antara keuangan hasil penjualan dengan keuangan pribadi, harga pokok produksi berdasarkan perkiraan dan belum memasukkan upah tenaga kerja , belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan sehingga tidak dapat diketahui berapa laba atau rugi pada setiap periodenya, 4) belum tertanamnya jiwa kewirausahaan, sehingga mitra dalam

memproduksi kue bawang belum mempunyai target yang harus dicapai. Permasalahan tersebut menyebabkan daya saing mitra sangat rendah.

Solusi yang ditawarkan

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut, solusi yang ditawarkan adalah : 1) untuk membuat rasa kue bawang lebih renyah maka kue bawang yang sebelumnya lebih dominan bawang putih diganti dengan bawang merah. Sehingga kue bawang yang dihasilkan lebih gurih dan renyah. 2) solusi yang ditawarkan selanjutnya adalah dengan membuat desain logo dan kemasan produk yang menarik.



Desain Logo Kue Bawang oleh Mahasiswa KKN UNTAG Desa PadangBandung Gresik

Sebelumnya juga telah diberikan wawasan dalam meningkatkan minat berwirausaha sehingga warga antusias berencana membuat bisnis dalam usaha kue bawang yang sudah diajarkan. 3) Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dalam aspek manajemen keuangan adalah dengan cara melaksanakan pelatihan dan pendampingan pada mitra, agar mampu menentukan harga pokok produksi dan melakukan pencatatan keuangan. 4) Solusi untuk mengatasi permasalahan dalam aspek manajemen sumber daya manusia yaitu belum tertanamnya jiwa kewirausahaan adalah dengan melaksanakan pelatihan tentang kewirausahaan, sehingga mitra jiwa kewirausahaannya meningkat. Dengan demikian produksi kue bawang tidak hanya sekedar waktu luan, namun bisa dikelola dengan serius, sehingga bisa menjadi produk unggulan desa tersebut.

Target Luaran

Target Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah

1. Pencatatan keuangan sederhana bagi mitra, agar usahanya dapat dikelola

dengan baik, sehingga dapat mengetahui kinerja usahanya dan memiliki daya saing dalam hal pengelolaan usaha.

2. Peningkatan motivasi mitra untuk menjadi wirausaha, dengan adanya program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan wirausaha baru yang nantinya akan menghasilkan produk unggulan desa tersebut.
3. Menggunakan bawang merah sebagai bahan baku utama untuk menggantikan bawang putih. Sehingga mampu menciptakan cita rasa baru.

Metode Pelaksanaan

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan, maka akan dilakukan pelatihan kewirausahaan, dimana pesertannya adalah ibu-ibu PKK maupun ibu-ibu lain yang berminat. Tujuannya adalah agar tumbuh jiwa kewirausahaan pada ibu-ibu tersebut, sehingga dapat mengelola usahanya secara berkelanjutan dan dikelola dengan baik.
2. Pencatatan keuangan sederhana bagi mitra, dilakukan dengan metode pelatihan dibidang manajemen keuangan dan pembukuan dengan membuat catatan pemasukan dan pengeluaran kas.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Resep Kue Bawang dengan Cita Rasa Baru.

Kewirausahaan ada untuk meningkatkan kesadaran diri bahwa menghasilkan uang tidaklah harus menjadi pekerja, hal lain yang dapat dilakukan adalah membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang sehingga dapat membantu perekonomian orang lain dan juga daerah. Dalam hal ini, divisi kewirausahaan KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Kelompok Desa Padangbandung membuat inovasi dengan menerapkan, mengajarkan dan mempraktikkan resep Kue Bawang dengan cara mengganti bahan utama dari bawang putih menjadi bawang merah agar menciptakan rasa

baru yang khas dengan aroma yang harum serta bekerja sama dengan divisi Teknologi Tepat Guna yang menciptakn alat pengepres kemasan yang dapat memudahkan proses pengemasan.



Proses Pembuatan Kue Bawang

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, dapat diterapkan resep Kue Bawang baru dengan bermodal tepung terigu, bawang merah, telur, serta bumbu rempah, masyarakat dapat menciptakan bisnis usaha baru. Serta alat untuk menggiling adonan yang biasanya digiling dengan botol sirup dari kaca menjadi menggunakan alat penggiling adonan. Dengan begitu, akan ada efisiensi waktu sehingga dapat memproduksi Kue Bawang dalam jumlah banyak. Logo desain yang menarik juga dapat meningkatkan daya saing produk kue bawang yang akan dijual. Pengemasan produk yang biasa dilakukan secara manual, yaitu dimasukkan dalam plastik tipis kemudian ditutup dan direkat dengan lilin kini menggunakan alat pengepres kemasan sederhana yang terbuat dari barang yang tidak terpakai.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pelatihan Pembuatan Kue Bawang dan Pengemasan, yang dilakukan di Desa PadangBandung, dapat disimpulkan: 1) Pelatihan membuat Kue Bawang dapat menambah pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai olahan camilan. 2) pelatihan yang diberikan kepada mitra mampu memberikan pemahaman tentang pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan, menggunakan metode Bisnis Model Canvas, serta pencatatan Keuangan Akuntansi yang dijelaskan melalui program kegiatan sebelumnya.



Produk Final Kue Bawang yang telah dibuat bersama warga Desa Padang Bandung

Pelaksanaan Program Pelatihan Pembuatan Kue Bawang yang telah dilaksanagn ini hanya sebatas penambah pemahaman masyarakat dalam mengolah bahan dasar bawang merah, baik untuk konsumsi pribadi maupun dipasarkan menggunakan kemasan berlabel yang baik. Bagaimana memasarkan dan mengurangi persaingan belum dilaksanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Oleh karena itu, kedepan diharapkan dapat memberikan solusi terkait dengan perluasan pemasaran produk maupun penggunaan alat yang lebih mampu meningkatkan kapasitas produksi serta pembentukan kelompok usaha guna mengurangi persaingan di antara mitra.

Kegiatan Program Kerja ini telah mendapatkan dukungan dan antusiasme masyarakat Desa PadangBandung yang cukup baik, hal ini terbukti dengan terlibatnya ketua Koperasi serta ketua PKK.



Keterlibatan Kelompok Masyarakat dalam Program Kegiatan Pelatihan pembuatan Kue Bawang

Referensi

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Kementrian riset dan Pendidikan Tinggi. KKN PadangBandung Divisi Kewirausahaan. *Laporan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kue Bawang dan Pengemasan 2018*.